



PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK USAHA WANITA TANI “SARI MURNI” DESA LANDIH, DUSUN BUAYANG-BANGLI

Putu Gede Wisnu Permana KAWISANA¹, I Gusti Ayu Athina WULANDARI², I Gusti Agus Maha Putra SANJAYA³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ³ Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa, Indonesia

Corresponding Author: Putu Gede Wisnu Permana Kawisana

E-mail: Permanaunwar@gmail.com

Info Artikel:

Dikirim: 2023-04-18

Direvisi: 2023-05-14

Diterima: 2023-06-15

Vol: 2

Number: 2

Hal: 42 - 47

Kata Kunci:

Kelompok Wanita Tani, Pencatatan Keuangan, Pemberdayaan Kepemimpinan wanita, Manajemen Kesehatan Ternak

Abstract:

Desa landih memiliki Keadaan geografis yang mendukung yakni beriklim sejuk dan dingin menjadikan Desa tersebut sebagai salah satu desa penghasil produk tani dan perkebunan yang baik di Kabupaten Bangli. Kesuburan tanah dan banyaknya lahan pertanian dan perkebunan menjadi peluang bagi masyarakat desa untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Kondisi ini membuat para ibu-ibu desa landih membuat kelompok Wanita tani untuk membantu perekonomian keluarga. Adapun kelompok usaha yang dijadikan mitra pada program pengabdian kepada masyarakat 2023 bernama Kelompok Wanita Tani “Sari Murni” yang diketuai oleh Ketut Hasil. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra meliputi: 1) keterbatasan dalam proses pencatatan transaksi serta kesulitan dalam menentukan aliran kas masuk dan keluar. 2) Keterbatasan dalam pendistribusian pemasaran produk yang masih secara konvensional, sehingga skup pangsa pasar yang masih terbilang kecil. 3) Keterbatasan dalam mengelola ternak babi, untuk pendapatan tambahan keluarga. Solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan mitra adalah 1) Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan serta Penyediaan Sistem Pencatatan Keuangan Ter-digitalisasi 2) sosialisasi mengenai pemberdayaan ekonomi untuk Wanita tani, 3) pendampingan dalam sosialisasi pentingnya manajemen Kesehatan ternak.

Cite This as: KAWISANA, P. G. W. P., WULANDARI, I. G. A. A., SANJAYA, I. G. A. M. P. (2023). “Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Wanita Tani “Sari Murni” Desa Landih, Dusun Buayang-Bangli” Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(2). 42 - 47.



PENDAHULUAN

Berjarak kurang lebih lima puluh kilometer dari Kota Denpasar, atau sekitar sembilan kilometer sebelah utara pusat Kota Bangli, Desa Landih-Dusun Buayang menyimpan potensi kearifan lokal yakni kekayaan alam berupa tanah yang subur dan potensi hasil pertanian dan perkebunan yang baik. Sudah banyak diketahui bahwa Kabupaten Bangli memang menjadi wilayah yang kaya akan hasil tanaman seperti buah jeruk dan juga kacang-kacangan. Ketika memasuki wilayah Desa Landih, para pengunjung akan disajikan pemandangan perkebunan jeruk, kacang-kacangan dan juga cabai di sebelah kanan dan kiri jalan. Keadaan geografis yang mendukung yakni beriklim sejuk menjadikan Desa Landih sebagai salah satu desa penghasil hasil perkebunan di Kabupaten Bangli. Hal tersebut pula yang menjadikan Desa Landih khususnya Dusun Buayang sebagai salah satu sentra perkebunan yang baik.

Kelompok usaha watnita tani di Desa Landih-Dusun Buayang berasal dari kalangan ibu-ibu khususnya yang tergolong ke dalam kondisi perekonomian kurang mampu. Tujuan dibentuknya kelompok Wanita tani adalah untuk memberdayakan ibu-ibu khususnya yang memiliki pekerjaan serabutan sehingga mampu meningkatkan taraf hidup mereka. Adapun kelompok usaha yang



dijadikan mitra pada program pengabdian kepada masyarakat 2023 bernama Kelompok Wanita Tani "Sari Murni" yang diketuai oleh Ketut Hasil. Kelompok ini dibentuk pada Tahun 2007 dan beranggotakan 14 orang anggota. Produk yang sudah dihasilkan oleh kelompok tersebut adalah kacang Panjang, dan cabai. Keunggulan dari produk tani ini adalah hasil tani yang kacang dan memiliki kualitas yang baik, karena dilakukan secara telaten oleh kelompok Wanita tani. Disamping itu produk hasil tani ini dilakukan di lahan-lahan pribadi dari masing-masing anggota kelompok untuk diberdayakan sebagai ladang untuk menanam produk tani. Hasil penjualan ini dikelola oleh kelompok Wanita tani dan keuntungan penjualannya akan dibagikan kepada anggota setiap 6 bulan sekali tepatnya di hari raya galungan.

Permasalahan yang diungkapkan oleh mitra adalah sebagai berikut: Mitra pengabdian mengalami permasalahan di bidang produksi yakni keterbatasan modal sehingga menyebabkan mitra kerap mengalami kesulitan dalam hal pemenuhan Bahan penunjang seperti bibit dan pupuk, serta masih kurangnya fasilitas dalam mendukung pertanian, serta metode terbaik dalam mendaur ulang sisa sisa hasil tani. Selain itu, mitra juga mengalami permasalahan dalam mengurus ternak sebagai aktivitas sampingan, masalah Kesehatan dari virus-virus hewan menjadi permasalahan serius bagi mitra yang harus dicari solusinya,

Mitra mengalami permasalahan dalam proses pencatatan transaksi penjualan produk. Kelompok usaha ini kerap mengalami kesulitan dalam menentukan aliran kas masuk dan keluar secara tepat. Dampaknya adalah terjadi ketidaksesuaian antara nominal kas di tangan dengan jumlah kas yang tercatat pada pembukuan. Disamping itu, proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga tingkat akurasi dan efektivitas perhitungan transaksi belum memadai, serta tingkat efisiensi waktu pencatatan pembukuan masih tergolong rendah. Hal tersebut didasarkan pada kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait proses pencatatan keuangan sederhana.

Permasalahan lain yang dihadapi yakni terkait distribusi serta pemasaran produk yang masih dilakukan secara konvensional. Serta kurangnya motivasi dalam berorganisasi dan berkomunikasi.

METODE

Tujuan dilakukannya program kemitraan masyarakat ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian dalam upaya pengembangan usahanya. Usaha kerajinan anyaman sokasi yang digeluti oleh kelompok ibu-ibu miskin di Desa Landih tergolong ke dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah berskala industri rumah tangga. Dalam perjalanannya, usaha dengan *scope* kecil seperti halnya usaha kerajinan anyaman sokasi Kelompok Sari Murni kerap mengalami pasang surut bisnis dikarenakan beberapa permasalahan yang dihadapi. Terdapat 3 permasalahan prioritas yang bersifat krusial untuk diatasi yakni permasalahan produksi, keterbatasan pemahaman pencatatan transaksi keuangan dan pembukuan yang masih dilakukan secara manual, serta model pemasaran dan promosi secara konvensional. Guna mempertahankan eksistensi kelompok usaha kerajinan sokasi ini serta meningkatkan produktivitas usahanya, kami menawarkan solusi sebagai berikut.

Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan serta Penyediaan Sistem Pencatatan Keuangan.

Laporan keuangan merupakan sebuah media bagi para *stakeholder* dalam hal ini pemilik usaha untuk mengetahui kinerja usaha yang tercermin dari laba yang dihasilkan, perubahan modal usaha yang terjadi, serta posisi keuangan dari usaha bersangkutan. Berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi pemecahan masalah yang kami tawarkan berupa sosialisasi dan



pelatihan pencatatan transaksi keuangan. Mitra juga akan dilatih dalam penyusunan catatan kas harian untuk mengetahui saldo kas awal, transaksi kas masuk serta keluar, dan saldo kas akhir. Luaran yang ditargetkan dari program ini yakni peningkatan keterampilan mitra dalam menentukan aliran kas masuk dan keluar dengan tepat, sehingga terjadi kesesuaian nominal saldo kas dalam pembukuan dengan saldo kas di tangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013).

Sosialisasi Manajemen Kesehatan Ternak, dan Pemanfaatan Limbah Tani. Salah satu program yang akan dilakukan oleh keilmuan pertanian dan perternakan ini adalah memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah hasil pertanian untuk menjadi pakan makanan ternak yang ada di desa tersebut, selain itu sosialisasi berupa Teknik-teknik perawatan ternak juga menjadi salah satu solusi dalam permasalahan mitra. Desa landih memiliki mata pencaharian sebagai petani kebun, dan memiliki penghasilan dari penjualan buah jeruk dan kacang-kacangan. Hal ini menjadi peluang yang tepat bagi kami untuk memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah dari jeruk dan kacang-kacangan yang bisa diolah untuk dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pakan ternak yang ada di desa landih. Selain itu, tanaman obat-obatan juga bisa digunakan untuk menjaga Kesehatan ternak, sehingga informasi penjelasan penggunaannya menjadi salah satu program untuk memberikan pengetahuan terhadap mitra.

Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Wanita Tani untuk Melatih Jiwa Kepemimpinan dalam Berorganisasi dan Motivasi Berwirausaha. Permasalahan ketiga dapat dijawab dengan melakukan sosialisasi untuk melatih jiwa kepemimpinan dalam kelompok Wanita tani, agar dapat menstimulus jiwa berwirausaha sehingga mampu dalam mengambil keputusan yang tepat didalam menentukan strategi akan keberlangsungan kelompok Wanita tani sari murni desa landih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan pertemuan dengan mitra pada tanggal 12 mei 2023 sebagai bentuk kunjungan pertama untuk memaparkan poin poin penting dalam sosialisasi penuh nantinya. dan disepakati untuk mengadakan sosialisasi pembukuan sederhana dan juga pelatihan kepemimpinan Wanita tani yang dilakukan pada hari selasa pada tanggal 16 Mei 2023 di kunjungan kedua. Adapun bentuk sosialisasi pengelolaan dan pencatatan keuangan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Ketua dibantu oleh anggota 1 menyampaikan materi tentang bagaimana pentingnya pencatatan keuangan mandiri serta bentuk pengelolaan yang baik dan benar. Pengelolaan keuangan yang baik akan mampu memberikan transparansi bagi kelompok Wanita tani tersebut dalam setiap aktivitas yang berkaitan tentang pendapatan hasil tani per setiap anggota. Pemaparan dilakukan dengan memberikan contoh laporan pembukuan dan pencatatan sederhana sudah diapaparkan ke masing-masing anggota dan ketua, agar dapat di pahami sekaligus diarahkan untuk dapat dipraktekan. Ketua mengajak mitra beserta beserta anggotanya untuk berdiskusi kecil agar materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Hasil dari kunjungan pertama, mitra paham terhadap bagaimana pentingnya dilakukan pencatatan pembukuan sederhana, serta pengelolaan keuangan dengan baik, mengingat permasalahan yang terjadi dalam usaha ini adalah karyawan yang bekerja masih belum mengerti. Pada tahap ini materi handout dijelaskan dalam bentuk power poin yang dipresentasikan kepada mitra dan anggota yang hadir.

Selanjutnya pemaparan materi yang dijelaskan oleh anggota 1, mengenai peran dari Wanita sebagai model dalam menjadi seorang pemimpin. Secara umum, kelompok Wanita tani telah diberikan pemahaman tentang pentingnya menerapkan jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi. Dalam pemaparan materi kepemimpinan. Anggota satu menjelaskan tipe gaya kepemimpinan seperti komunikasi efektif, pengembangan tim, ketrampilan negosiasi, serta manajemen waktu.

Setelah itu kami membuka diskusi untuk kelompok Wanita tani untuk dapat menjelaskan kembali berbagai masalah yang kompleks dalam mengelola maupun pengambilan keputusan. Hasil pembahasan ini membuka wawasan bagi kelompok Wanita tani untuk bisa meningkatkan jiwa seorang pemimpin dalam mengelola kelompok taninya.



Gambar 1. Kunjungan pertama pemberian materi kegiatan dan alat bantu

Selanjutnya pada kunjungan ke 3 pada tanggal 28 juni hari rabu. Ketua dan anggota 2 melakukan sosialisasi mengenai sosialisasi mengenai manajemen Kesehatan ternak kepada kelompok Wanita tani yang memelihara ternak sebagai pendapatan sampingannya. Yang menarik disini 14 anggota dari kelompok Wanita tani memiliki hewan ternak yang dipelihara sebagai tambahan pendapatan dari hasil tani untuk memenuhi kebutuhan hidup. Anggota 2 memaparkan materinya berupa bagaimana tahapan tahapan yang diperlukan untuk bisa memmanage Kesehatan ternak yang dimiliki. Kelompok Wanita tani berfokus pada hewan ternak babi, sehingga tahapan yang dipaparkan oleh anggota 2 adalah aspek penting seperti vaksinasi, kebersihan kandang dan sanitasinya, pengendalian penyakit, manajemen pakan dan nutrisi yang diberikan, pengawasan Kesehatan, biosekuriti dan pengelolaan stress ternak. Penjelasan pemaparan materi ini mendapatkan sambutan positif bagi kelompok Wanita tani, karena keterbatasan informasi yang mereka ketahui dalam merawat ternak babi, sehingga dalam diskusi yang dibuka oleh anggota 2, banyak mendapat informasi dan pengalaman kelompok dalam merawat hewan ternaknya.



Gambar 2. Kunjungan kedua memberikan materi sosialisasi serta pemberian alat bantu produksi

KESIMPULAN

Berdasarkan atas kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:



Mitra Usaha kelompok Wanita tani belum memahami bagaimana pencatatan dan pengelolaan keuangan rumah tangga serta organisasi yang baik, serta mitra juga memiliki keterbatasan pengetahuan bagaimana cara mengelola Kesehatan ternak yang baik. Hal tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini.

Mitra bersedia memahami bahwa tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendukung usahanya ke arah yang lebih baik. Mitra menerima tim pengabdian dengan sangat terbuka. Hal tersebut tentu sangat memudahkan dan tidak membuat kami menjadi merasa canggung ketika proses sosialisasi dilakukan.

Pendampingan terkait pembuatan pengelolaan keuangan, pemberdayaan ekonomi dari aspek kepemimpinan berorganisasi, serta sosialisasi pemahaman akan pentingnya manajemen Kesehatan ternak sudah sesuai dengan kebutuhan dari mitra. Kami mencoba menjabarkan materi dan memberikan contoh nyata strategi yang dapat diimplementasikan oleh mitra pada usahanya. Hal ini dilakukan tentu bertujuan untuk memajukan usaha dari mitra pengabdian.

Adapun saran yang kami berikan yaitu sebagai bentuk *sustainability program* maka perlu untuk dilakukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan. Tujuannya adalah agar mitra dapat secara fasih mengimplementasikan program yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Maharani, I. A. D. P., Soraya, D., & Putra, I. G. B. N. P. (2022). Pengembangan Usaha Pada Kelompok Pengrajin Patung Casting di Desa Batubulan Kabupaten Gianyar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3).
- Miati, N. L. P. M., Sutapa, I. N., & Kawisana, P. G. W. P. (2021). Hubungan Sistem Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Swan Keramas Bali. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 29-32.
- Kawisana, Putu Gede Wisnu Permana, and Gde Deny Larasdiputra. (2022). "Pelatihan Akuntansi Untuk Mendukung Pengelolaan Dana Desa Dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Yang Transparan Dan Akuntabel." *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1: 09-18.
- Adams, C. A. & R. Evans. (2004). Accountability, Completeness, Credibility, and the Audit Expectations Gap. *Journal of Corporate Citizenship*, 14, 97-115.
- Kawisana, P. G. W. P., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pendampingan Sistem Pengendalian Manajemen Karyawan pada SDM Usaha Akomodasi Pariwisata Desa Candikuning Bedugul Tabanan. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 10(2).
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2021). Financial management information system, human resource competency and financial statement accountability: a case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 277-285.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Prihandani, N. M. I., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). Praktek akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 168-176.
- Saputra, K. A. K., Putri, P. Y. A., & Kawisana, P. G. W. P. (2022). Ecotourism, agricultural products, and biological assets in accounting. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences (RJOAS)*, 2(122), 63-73.



- Saputra, K. A. K., & Kawisana, P. G. W. P. (2021). Analysis of the influence of power, auditor experience and task complexity on audit judgment. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(4), 6370-6379.
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi sumber daya manusia dan sikap love of money dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135-146.